

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan pada kasus *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) terhadap Ny. N di ruang penyakit dalam RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, 17 s/d 19 april 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Data yang didapatkan saat pengkajian yaitu : demam naik turun sudah hari ke-4, badan terasa menggigil, mual, gusi berdarah, membrane mukosa kering, turgor kulit tidak elastis, kulit tampak pucat, kulit teraba hangat, terdapat ruam merah pada kulit klien (petekie), klien mengeluh sulit tidur.

2. Diagnose keperawatan

- a. Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (infeksi virus dengue)
- b. Hipovolemia berhubungan dengan kekurangan intake cairan
- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kontrol tidur

3. Rencana keperawatan

a. Hipertermia

SLKI : Termoregulasi (1.14134)

SIKI : Manajemen hipertermia (1.15506)

b. Hipovolemia

SLKI : Status cairan (1.03028)

SIKI : Manajemen hipovolemia (1.03116), pemantauan cairan (1.03121)

c. Gangguan pola tidur

SLKI : Pola tidur (1.05045)

SIKI : Dukungan tidur (1.05174)

4. Implementasi

Implementasi yang diterapkan pada klien dengan diagnose media DHF terdiri dari beberapa kegiatan yang di dalamnya tindakan mandiri dan kolaborasi.

Tindakan mandiri yang dilakukan adalah memonitor tanda tanda vital, memberikan cairan dengan tepat seperti air mineral, teh manis hangat, memonitor jumlah minum klien/hari, mengganti baju pasien, memberikan kompres hangat pada axila, dahi, dan lipatan paha, mengecek suhu, memonitor jumlah jam tidur klien, mengidentifikasi factor pengganggu tidur klien, menjelaskan pentingnya cukup tidur pada saat sakit.

Tindakan kolaborasi yang diberikan seperti injeksi *omeprazole 1x20 mg*, injeksi *ondansetron 3x4 mg*, *sucralfat syruf 3x10 cc*, *therapy IVDF paracetamol infuse 100 ml makro dan paracetamo tablet (oral)*, dan *infuse Ringer Laktat 20 tpm (500 ml/8jam(1500 ml/24 jam))*.

a. Evaluasi

Evaluasi pada Ny. N dengan diagnosa medis *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari yaitu :

- a. Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit (infeksi virus dengue) dengan evaluasi teratasi
- b. Hipovolemia berhubungan dengan kekurangan intake cairan dengan evaluasi masalah teratasi
- c. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kontrol tidur dengan evaluasi masalah teratasi

B. Saran

1. Bagi RSD. Mayjend. HM. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara

Bagi perawat khususnya di ruang penyakit dalam diharapkan mampu memberikan kepuasan kepada klien dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) dan terkait dengan keperawatan seharusnya perawat membatasi jumlah pengunjung agar klien lebih nyaman untuk istirahat.

2. Bagi prodi keperawatan kotabumi

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan menambahkan kepustakaan bagi mahasiswa maupun institusi serta instansi dapat menyediakan sumber referensi terbaru terkait dengan DHF khususnya dengan terbitan terbaru, terlengkap serta memberikan akses teknologi yang terpercaya agar dapat mempermudah mahasiswa dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini

3. Bagi penulis

Meningkatan dan dapat memperluas pengetahuan khususnya pada kasus DHF dan dapat meningkatkan kemampuan serta memberikan asuhan keperawatan sesuai standar.